

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK TINGKAT DASAR

Oleh: Nursyimah¹

Abstrak :

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang sudah diajarkan disekolah selain bahasa Inggris, terutama di sekolah agama atau sering disebut Madrasah bahkan selama ini sudah mengacu kepada Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Tahun 1994 dan yang terakhir sudah diterbitkan dalam kurikulum KTSP. Dalam kurikulum tersebut bahasa Arab disajikan mulai kelas IV, Walaupun untuk Sekolah Dasar, bahasa asing tidak secara jelas disebutkan dalam kurikulum. Dalam Surat Keputusan Mendiknas No : 0487/4/1992 Bab VIII disebutkan bahwa Sekolah Dasar dapat memasukkan pelajaran tambahan dalam kurikulumnya sepanjang tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional.

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab adalah karakteristik siswa. Dalam pemilihan materi, metode, teknik, media, alat evaluasi dan tempat pembelajaran , perlu diperhatikan karakteristik siswa diantaranya : Senang berbicara tentang lingkungan mereka, Senang bermain, Senang mempraktekkan sesuatu yang baru diketahui, senang bertanya dan senang melakukan sesuatu karena dorongan dari luar.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab untuk anak biasanya dilaksanakan dirumah-rumah keluarga muslim, dimesjid, mushalla, madrasah diniyah, atau ditaman pendidikan Alquran. selama ini tujuan pembelajaran bahasa arab sebagaimana tersebut adalah untuk mengajarkan keterampilan membaca Alquran dan menulis huruf Arab dalam lingkup terbatas . sedangkan metode yang dipakai adalah metode hafalan. Untuk pengenalan huruf Arab dipakai metode eja atau thariqah hajaiyyah.

Pada saat ini terdapat sejumlah madrasah Ibtidaiyah dan TPQ yang berupaya mengembangkan pengajaran bahasa Arab yang mana pengembangan tersebut diarahkan pada pembelajaran kemampuan dasar bahasa Arab. Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting. Terlebih lagi pada pendidikan tingkat dasar. Guru adalah sebagai bagian yang sangat penting dari proses pembelajaran yang memiliki fungsi perencanaan, implimentasi, dan evaluasi. Ketiga fungsi tersebut harus dapat

¹ معلمة اللغة العربية بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بمدينة سامودرا أجييه

dijalankan oleh setiap guru termasuk dalam pembelajaran bahasa arab. Pada umumnya guru bahasa Arab di sekolah Dasar secara garis besar tidak memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab, hanya sedikit diantara mereka pernah mengikuti pelatihan tentang pembelajaran bahasa Arab untuk anak.

B. Pembahasan

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Arab harus berpijak pada beberapa prinsip. Adapun prinsip dasar yang harus diperhatikan sesuai dengan karakteristik anak. Sebagian daripada prinsip-prinsip tersebut yaitu sebagai berikut : Pertama berpijak pada dunia anak, yaitu berkisar pada keluarga, rumah, sekolah, mainan, dan teman bermain. Kedua berangkat dari sesuatu yang sudah diketahui dan sesuatu yang lebih dekat dengan anak yang mudah dijangkau oleh anak seperti dari rumah keluar rumah, kemudian kerumah teman dan lingkungan sekolah. Ketiga pembelajaran hendaknya dikaitkan dengan hal-hal yang menarik bagi anak. Keempat pokok – pokok pembelajaran yang disajikan berangkat dari pengetahuan yang telah dimiliki siswa, dengan menggunakan bahasa Arab sederhana yang mudah diingat oleh si anak. Kelima, tugas – tugas diorientasikan kepada aktifitas atau kegiatan. Keenam, bahan pembelajaran merupakan kombinasi antara sesuatu yang bersifat fiksi dan non fiksi. Ketujuh, materi diorientasikan kepada pelaksanaan silabus dan pengembangan komponen bahasa(Kosa kata dan struktur) dan empat keterampilan berbahasa (Menyimak, berbicara, membaca dan menulis) Kedelapan, budaya nasional dan asing dikenalkan secara bertahap. Kesembilan, pokok-pokok pembelajaran dan tugas-tugas hendaknya disesuaikan dengan usia pembelajar.

Pembelajaran bahasa kepada anak-anak umumnya masih belajar tentang lingkungan mereka seperti gemar berbicara tentang lingkungan mereka sendiri, orang tua (bapak/ ibu), mainan dan teman bermain, mereka senang berlari – lari kesana kemari dan senang belajar sesuatu dengan cara mempraktekkan langsung seperti bernyanyi, bermain, mewarnai, dan menggunting gambar. Anak-Anak cenderung

senang bertanya. Hal itu karena secara sosial, mereka perlu mengembangkan serangkaian karakteristik yang memungkinkan mereka perlu mengembangkan serangkaian karakteristik yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan setempat dimana mereka tinggal, bermain, dan lain-lain. Ada juga yang menyebutkan bahwa karakteristik anak itu dapat dibedakan menjadi beberapa macam : (1) dapat mengutarakan sesuatu yang akan mereka kerjakan, (2) dapat mengutarakan sesuatu yang akan mereka kerjakan, (2) dapat mengutarakan sesuatu yang telah mereka kerjakan dan mereka dengar, (3) belajar sambil bekerja, (4) dapat berargumentasi, dan (5) dapat menggunakan pola-pola intonasi bahasa ibu,

Menurut tokoh yang lain ada juga yang berpendapat bahwa karakteristik anak sebagai pemelajar bahasa adalah (1) anak-anak memiliki kecenderungan suka bermain dan bersenang-senang, (2) memahami hal-hal disekitarnya secara holistic (utuh) tidak secara analitik, (3) belajar bahasa melewati masa yang disebut dengan priode bisu artinya pada awal anak-anak belajar bahasa mereka hanya mendengar, belum dapat berbicara, (4) cenderung belajar bahasa melalui pemerolehan yaitu suatu pengembangan kemampuan berbahasa secara alamiah, bukan mempelajari bahasa secara formal dengan mengkaji aturan-aturan bahasa pada usia sekolah dasar pada umumnya berada pada taraf berpikir secara konkrit. Agar pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan lancar dan baik serta mencapai tujuan yang telah dicanangkan ,profesionalisme guru bahasa Arab yang diwujudkan dengan pemenuhan criteria-kriteria tersebut sangat diperlukan .Sehingga karakteristik siswa seperti disebutkan diatas tidak akan menjadi kendala pembelajaran bagi guru, tetapi sebaliknya justru akan menjadi pendorong tercapainya tujuan pembelajaran khususnya di bidang bahasa Arab di Madrasah.

Untuk memilih dan menentukan strategi pembelajaran bahasa Arab guru hendaknya terlebih dahulu memahami dengan baik prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab, guru hendaknya terlebih dahulu memahami dengan baik prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab dan karakteristik siswa yang akan diajar. Karakteristik siswa

tersebut antara lain seperti yang telah disebutkan terdahulu misalnya siswa (1) masih belajar dan senang berbicara tentang lingkungan mereka,(2) senang bermain (3) senang mempraktekkan sesuatu yang baru diketahui / dipelajarinya, (4) cenderung senang bertanya, (5) cenderung senang mendapatkan penghargaan dan (6) cenderung senang melakukan sesuatu karena dorongan dari luar. Berdasarkan beberapa karakteristik tersebut, guru dapat memilih strategi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai. Salah satu karakteristik tersebut siswa adalah bahwa pengetahuan mereka masih sangat terbatas pada lingkungan hidup mereka sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut maka materi pelajaran sebaiknya dipilih hal-hal yang terkait dengan lingkungan mereka, misalnya tentang diri mereka sendiri, orang tua (ayah dan ibu), saudara kandung, rumah dan isinya, binatang piaraan , mainan, lingkungan sekolah dan teman bermain.

Disamping itu, ada pertimbangan lain yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih materi diantaranya adalah apakah materi pembelajaran : (1) cukup menarik buat anak (2) isinya relevan (3) urutannya tepat (4) mengandung informasi yang dibutuhkan oleh siswa (5) berisi soal latihan (6) berisi jawaban untuk latihan yang akan dikerjakan . Ada juga yang mengemukakan pendapat lain tentang beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam pemilihan materi antara lain : (1) dari hal yang sudah diketahui oleh siswa ke hal yang belum diketahuinya, (2) dari hal yang paling mudah ke hal yang paling sukar (3) dari hal yang paling sederhana ke hal yang paling kompleks, (4) dari yang konkrit ke hal yang paling abstrak (5) dari yang praktis ke hal yang teoritis.

Diantara karakteristik siswa usia kanak-kanak adalah bahwa mereka senang bertanya. Hal tersebut perlu dijadikan pertimbangan oleh guru dalam memilih strategi pembelajaran. Dalam memulai kegiatan pembelajaran misalnya guru merangsang lahirnya keingintahuan siswa. Dengan demikian akan timbul pertanyaan atau tanggapan dari siswa tersebut sangat memungkinkan terjadinya interaksi dan komunikasi dari multi arah. Untuk memotivasi agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, guru dapat melakukan variasi. Variasi ini bias dilakukan

dari segi materi, metode/teknik, media dan tempat. Motivasi juga bias diberikan kepada siswa dalam bentuk hadiah berupa pujian, nasihat/ imbauan, nyanyian, barang, dan pemaparan hasil karya. Anak-Anak pada umumnya memiliki permainan favorit yang sering mereka lakukan. Karena pada dasarnya dunia anak adalah dunia bermain. Guru dapat memanfaatkan mereka itu dalam pembelajaran bahasa Arab. Beberapa permainan dapat dilakukan didalam kelas, ada juga yang lebih baik dilakukan diluar, dan sudah menjadi tugas guru untuk memilih permainan yang sesuai dengan anak-anak dan lingkungan mereka.

Dalam memilih metode atau teknik pembelajaran bahasa Arab, guru juga perlu melihat salah satu karakteristik yang menonjol pada anak, yaitu bahwa mereka senang bermain. Melihat karakteristik seperti itu, maka metode yang relevan untuk pembelajaran bahasa Arab adalah metode bermain dengan berbagai tekniknya. Bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain adalah cukup relevan bagi mereka karena pada dasarnya mereka cenderung menyukai aktivitas. Guru hendaknya dapat mengemas aktifitas tersebut dalam permainan dan sekaligus pembelajaran. Beberapa bentuk permainan yang dapat dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah seperti nyanyian atau lagu, cerita dan berbagai macam permainan yang relevan untuk anak sesuai dengan usia dan lingkungan sekitar, guru hendaknya menggunakan ekspresi, mimic, gerakan, dan isyarat, guru juga hendaknya menggunakan kontak pandang dengan siswa serta guru perlu menyiapkan siswa untuk mendengarkan cerita dengan mengemukakan beberapa pertanyaan pancingan dan jangan lupa guru memperhatikan waktu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran disekolah.

Akan tetapi perlu diingat oleh guru bahwa permainan yang boleh dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab ini bukanlah tujuan utama, akan tetapi sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu untuk pemerolehan bahasa Arab. Ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan dan tidak dilakukan oleh guru dalam memilih dan mengembangkan permainan untuk tingkat dasar yaitu : (1) guru hendaknya memilih permainan yang dapat melibatkan seluruh kelas, (2) guru

hendaknya memilih permainan yang dapat melibatkan seluruh kelas, (3) guru dapat menggunakan permainan sebagai selingan atau pancingan (4) guru hendaknya tidak memilih permainan yang mendorong siswa bersikap agresif, dan (5) guru sebaliknya tidak menggunakan permainan untuk jam pelajaran penuh. Sebelum memulai permainan, guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut : (1) menginformasikan kepada siswa bahwa kelas akan melakukan permainan, hal ini perlu agar mereka siap secara fisik dan mental untuk bermain. (2) Mengelompokkan siswa sesuai dengan kebutuhan permainan, (3) menjelaskan aturan permainan sejelas mungkin, dan yakin bahwa setiap siswa sudah memahami aturan tersebut, (4) melatih siswa mengenai aspek-aspek kebahasaan yang akan disajikan dalam permainan, dan (5) memberikan contoh permainan sehingga siswa mengetahui dengan baik bagaimana permainan itu harus dilakukan.

Agar pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan efektif dan efisien, diperlukan pemahaman yang baik oleh guru mengenai berbagai aspek pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar seperti strategi pembelajaran, pemilihan dan pengembangan materi, metode dan teknik, media dan evaluasi. Disamping itu, guru juga perlu mengetahui dengan baik karakteristik anak sebagai siswa, misalnya siswa masih belajar dan usia anak-anak yang berbeda dimana mereka pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan nyanyian / lagu. Oleh Karena itu music secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar bagi siswa kanak-kanak atau tingkat dasar. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan yang pop dapat dimanfaatkan oleh guru hendaknya dapat memilih dan menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan, baik untuk menyanyi bersama maupun untuk menyanyi sambil melakukan kegiatan.

Hal-Hal yang perlu diperhatikan dalam memilih lagu untuk pembelajaran bahasa Arab antara lain : (1) syair atau kata-kata dalam lagu hendaknya jelas, (2) bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut tidak terlalu sulit dan mudah dipahami anak, (3) tema lagu hendaknya dipilih sesuai dengan dunia anak, (4) lagu tidak terlalu panjang,

dan (5) lagu diupayakan memiliki keterkaitan dengan materi yang diajarkan. Diantara tujuan penggunaan lagu untuk pembelajaran bahasa Arab didalam kelas adalah untuk (1) membuat kaitan antara kegiatan dan objek / benda dengan kata-kata, (2) meresapkan bunyi-bunyi bahasa Arab, (3) mengembangkan kepekaan ritme, (4) menghafal kosa kata tertentu. Seperti halnya lagu, cerita juga merupakan hal penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Mendengarkan cerita yang dibacakan atau diceritakan oleh guru merupakan kegiatan yang disenangi oleh siswa tingkat dasar. Namun demikian , siswa yang lebih besar dapat diminta untuk melaksanakan sesuatu selama mendengarkan cerita, misalnya menggambarkan sesuatu yang ada dalam cerita, atau diminta membuat cerita dan rangkaian gambar atau kartun,

Ada dua kegiatan yang dapat dilakukan guru dengan cerita, yaitu menceritakan cerita dan membacakan cerita. Dalam menceritakan cerita, guru tidak membawa buku dan tidak terpaku pada cerita yang akan diceritakan. Guru dapat mengapresiasi cerita yang sedang diceritakannya itu, dengan sedikit mengubah atau menyesuaikan bahasanya dengan tingkatan anak-anak. Dalam membaca cerita , guru membaca cerita dengan suara yang keras. Untuk keperluan ini sebaiknya guru menggunakan buku besar yang dapat dilihat oleh semua siswa dikelas. Kegiatan dalam kelas cerita ini dapat bervariasi sesuai dengan umur siswa. Siswa yang lebih kecil dapat diminta untuk mendengarkan dan melakukan atau mendengarkan serta menirukan. Disisi lain, siswa yang lebih besar dapat diminta untuk melakukan kegiatan yang lebih kompleks seperti mendengarkan dan menggambarkan rute, melihat dan menceritakan cerita atau mendramatisasikan cerita .

Agar pembelajaran dengan menggunakan cerita dapat berjalan dengan baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu : (1) guru hendaknya menyiapkan kerangka cerita, (2) guru menyajikan cerita dengan suara yang senang berbicara tentang lingkungan mereka , (2) senang bermain, (3) senang mempraktekkan sesuatu yang baru diketahui / dipelajarinya, (4) cenderung senang bertanya, (5) cenderung senang mendapatkan penghargaan dan (6) senang melakukan sesuatu

karena ada dorongan dari luar. Diantara teknik pembelajaran yang relevan dengan karakteristik anak tersebut adalah : (1) lagu/ nyanyian (2) cerita / dongeng, (3) permainan . Untuk dapat menerapkan dengan benar ketiga teknik tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab guru dituntut untuk kreatif, tidak saja dalam penciptaan dan penggunaan strategi pembelajaran, tetapi juga dalam pemanfaatan berbagai macam permainan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penyelesaian problem pembelajaran bahasa Arab khususnya dan bahasa asing pada umumnya belum mencapai tingkat keberhasilan yang memadai. Banyak factor yang menyebabkannya, Salah satunya adalah persoalan metode pembelajaran yang digunakan. Walaupun demikian metode hanyalah salah satu dari banyak faktor dan metode pada saat digunakan terkait dengan factor-faktor lain, seperti sarana belajar, lingkungan belajar, motivasi, kompetensi guru dan profesionalismenya. Maka untuk membenahi itu semua hal yang harus dilakukan adalah pembenahan terhadap kompetensi dan profesionalisme guru mulai dari jenjang pendidikan paling rendah hingga tingkat tinggi. Disamping itu paradigma pembelajaran bahasa Arab harus diubah dari sekedar sebagai alat spiritualisasi menjadi alat sainsifikasi dan perubahan ini harus didukung dengan politik pemerintah baik Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim maupun pemerintah Negara-Negara Arab yang mestinya memiliki semangat kuat untuk mengembangkan masyarakat muslim berbahasa Arab melalui pemberian penghargaan atau sarana lainnya bagi siswa yang berprestasi dalam belajar bahasa Arab

C. Kesimpulan

Pembelajaran bahasa kepada anak-anak umumnya masih belajar tentang lingkungan mereka seperti gemar berbicara tentang lingkungan mereka sendiri, orang tua (bapak/ ibu), mainan dan teman bermain, mereka senang berlari - lari kesana kemari dan senang belajar sesuatu dengan cara mempraktekkan langsung seperti bernyanyi, bermain, mewarnai, dan menggunting gambar. Anak-Anak cenderung

senang bertanya. Hal itu karena secara sosial, mereka perlu mengembangkan serangkaian karakteristik yang memungkinkan mereka perlu mengembangkan serangkaian karakteristik yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan setempat dimana mereka tinggal, bermain, dan lain-lain. Ada juga yang menyebutkan bahwa karakteristik anak itu dapat dibedakan menjadi beberapa macam : (1) dapat mengutarakan sesuatu yang akan mereka kerjakan, (2) dapat mengutarakan sesuatu yang akan mereka kerjakan, (2) dapat mengutarakan sesuatu yang telah mereka kerjakan dan mereka dengar, (3) belajar sambil bekerja, (4) dapat berargumentasi, dan (5) dapat menggunakan pola-pola intonasi bahasa ibu,

Agar pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan efektif dan efisien, diperlukan pemahaman yang baik oleh guru mengenai berbagai aspek pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar seperti strategi pembelajaran, pemilihan dan pengembangan materi, metode dan teknik, media dan evaluasi. Disamping itu, guru juga perlu mengetahui dengan baik karakteristik anak sebagai siswa, misalnya siswa masih belajar dan usia anak-anak yang berbeda dimana mereka pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan nyanyian / lagu. Oleh karena itu music secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar bagi siswa kanak-kanak atau tingkat dasar. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan yang pop dapat dimanfaatkan oleh guru hendaknya dapat memilih dan menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan , baik untuk menyanyi bersama maupun untuk menyanyi sambil melakukan kegiatan.

Daftar Pustaka

- Efendi, 2001. *Peta Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*, Jurnal Bahasa dan Seni, Malang: Fakultas Sastra UM
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Penerbit Misykat, 2005
- E.Suyanto, 2000 *Background Knowledge On EYL: Polycy, curriculum, Teacher and Student's Characteristics* . Makalah diseminarkan, Malang Universitas Malang.
- Muhaiban, 2002, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*, Makalah diseminarkan, Malang :
Fakultas Sastra Malang
- Manshoer Pateda, *Linguistik Terapan*, Jokjakarta Penerbit Nusa Indah, 1991
- Rachmayanti, 2000. *Maetrial Selection and Development : Vocabulary, Structure, and Text*.
Makalah diseminarkan. Malang : State University Of Malang Scott, Wendy A dan Ytreberg, Lisbetg, Lisbeth H. 1990. Teaching English to children. Newyork: Longman
- Sri Utari,S *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta, Gramedia Pustaka,1993